

**PERAN TUHA PEUT DALAM MENGANTISIPASI  
KERUSAKAN LINGKUNGAN KUALA PAREK  
KECAMATAN SUNGAI RAYA**

**S K R I P S I**

**Diajukan Oleh :**

**S U L A I M A N**

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa  
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan  
Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Nomor Pokok : 3120010065**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA  
TAHUN 2015 M / 1437 H**

**S K R I P S I**

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa  
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi  
Dan Penyiaran Islam (KPI) Sebagai Salah Satu Beban  
Studi Program Sarjana (S-1) dalam  
Ilmu Dakwah dan Komunikasi**

**Oleh :**

**S U L A I M A N**

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa  
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan  
Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Nomor Pokok : 3120010065**

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Ismail Sulaiman, M. Mar.Com**

**Muhammad Mukhlis, MA**

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot  
Kala Langsa Dinyatakan Lulus dan Diterima  
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian  
Program Sarjana ( S-1 )  
Dalam Ilmu Dakwah

**Pada Hari / Tanggal :**

**R a b u,**      2 Desember 2015 M  
                  20 Rabi'ul Awal 1437 H

**DI**

**L A N G S A**

**PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**K e t u a,**

**Sekretaris,**

**Ismail Sulaiman, M. Mar.Com**

**Muhammad Mukhlis, MA**

**A n g g o t a,**

**A n g g o t a,**

**Dr. Asrar Mabrur Faza, MA**

**Mawardi, MSI**

**Mengetahui:**

**Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah  
(FUAD) Jurusan Komunikasi dan  
Penyiaran Islam (KPI)**

**Dr. H. Ramli, M. Yusuf, MA**

**NIP: 1957 1710 1987 03 1002**



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	iv
<b>DAFTAR ISI.....</b>	vi
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	vii
<b>ABSTRAKSI .....</b>	viii
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Penjelasan Istilah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Sistematika Pembahasan.....	9
<b>BAB II : LANDASAN TEORI.....</b>	11
A. Lingkungan Hidup. ....	11
B. Kewajiban Menjaga Lingkungan Hidup. ....	16
C. Bentuk Kerusakan Lingkungan. ....	21
D. Lingkungan Menurut Ajaran Islam .....	24
E. Peran Tuha Peut.....	26
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Penentuan Sumber Data.....	31
C. Tehnik Pengumpulan Data.....	32
D. Teknik Analisis dan Pengolahan Data.....	34
E. Pengecekan Keabsahan Data.....	34
<b>BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	36
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	36
B. Peran Tuha Peut dalam Mengantisipasi Kerusakan Lingkungan Kuala Parek Kecamatan Sungai Raya.....	39
C. Kendala Tuha Peut dalam Melaksanakan Perannya Untuk Mengantisipasi Kerusakan Lingkungan Kuala Parek Kecamatan Sungai Raya.....	47
D. Hasil Penelitian dan Pembahasan. ....	52
<b>BAB V : PENUTUP.....</b>	56
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran-Saran .....	56
<b>DAFTAR KEPUSTAKAN .....</b>	58
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	60
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## KATA PENGANTAR

مبحرلانا محرلا الله مسب

Puji beserta syukur penulis ucapkan ke-hadhirat Allah Swt yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua serta salawat dan salam juga disampaikan ke pangkuan Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan sahabatnya sekalian yang telah membawa umat manusia dari alam *Jahiliyah* ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat yang diperlukan dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tiada terhingga atas bimbingan dan pengarahan serta bantuan dari berbagai pihak terutama kepada:

Bapak Ismail Sulaiman, M. Mar.Com selaku pembimbing I dan Bapak Muhammad Mukhlis, MA selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk membimbing penulis sampai selesai. Kemudian penulis mengucapkan terima kasih kami sampaikan kepada Bapak Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa Dekan FUAD, Ketua Jurusan, para Dosen dan seluruh civitas akademika yang juga telah banyak membantu.

Teristimewa kepada ayah dan ibu, isteri, anak serta sanak famili yang telah berjasa besar dalam memberikan dorongan spiritual dan material serta selalu mendo'akan agar pendidikan dapat selesai.

Juga kepada teman-teman seperjuangan yang telah banyak membantu hingga penulisan karya tulis ini dapat diselesaikan dengan baik. Atas segala bantuan, kebaikan dan sumbangsih semua pihak, penulis do'akan semoga Allah jadikan amal ibadah baginya dan pahala yang berlipat ganda. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ilmiah ini masih sangat jauh dari kesempurnaannya, walaupun telah berusaha semaksimal mungkin, namun demikian sebagai manusia biasa tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kepada semua pihak agar dapat memberikan masukan-masukan yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis menyerahkan kepada Allah Swt dengan harapan semoga skripsi ini akan bermanfaat hendaknya kepada penulis khususnya dan kepada para pembaca umumnya.

**Langsa, 25 Oktober 2015**

**Penulis,**

**Sulaiman**

## ABSTRAKSI

Nama : Sulaiman. Tempat / Tanggal Lahir : Sei Raya, 3 April 1967. Nim: 3120010065. Judul Skripsi: PERAN TUHA PEUT DALAM MENGANTISIPASI KERUSAKAN LINGKUNGAN KUALA PAREK KECAMATAN SUNGAI RAYA.

Setiap orang dan kelompok masyarakat memiliki hak dan tanggung jawab untuk melakukan segala sesuatu seperti untuk kepentingan pemeliharaan lingkungan, karena keberadaan lingkungan bagi kehidupan masyarakat sangat penting mengingat lingkungan dapat memberikan berbagai kebutuhan untuk menunjang berbagai kebutuhan hidupnya, seperti kebutuhan terhadap udara yang bersih, air, sumber daya hutan dan lainnya. Namun sumber daya alam dimaksud tidak dibenarkan untuk dimanfaatkan tanpa perhitungan, karena lingkungan akan rusak dengan sebab pemanfaatan yang tidak terkendali. Justru karena itu sangat dibutuhkan seseorang atau perangkat sosial seperti Tuha Peut yang ada di Gampong Kuala Parek Kecamatan Sungai Raya untuk membatasi gerak masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya yang ada di lingkungannya.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui peran Tuha Peut dalam mengantisipasi kerusakan lingkungan Kuala Parek Kecamatan Sungai Raya serta untuk mengetahui sejumlah kendala Tuha Peut dalam melaksanakan perannya untuk mengantisipasi kerusakan lingkungan Kuala Parek Kecamatan Sungai Raya.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian jenis penelitian lapangan, atau disebut dengan *field research*. Adapun pendekatan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yakni dengan menarasikan fenomena yang terjadi di lapangan penelitian. Selanjutnya peneliti menelaah sejumlah sumber tertulis di perpustakaan (*library research*) yang ada kaitannya dengan penelitian skripsi ini. Sedangkan teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara serta studi dokumentasi.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh data bahwa perangkat Tuha Peut di Gampong Kuala Parek Kecamatan Sungai Raya dalam mengantisipasi kerusakan lingkungan terlihat dalam upaya memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang arti penting lingkungan bagi kehidupan masyarakat melalui komunikasi berupa ajakan, himbauan dan motivasi agar masyarakat aktif menjaga/memelihara lingkungan seperti meminta masyarakat untuk menanam pohon dan melarang agar tidak menebang pohon sembarangan. Menyangkut dengan kendala Tuha Peut dalam melaksanakan perannya untuk mengantisipasi kerusakan lingkungan di Gampong Kuala Parek Kecamatan Sungai Raya antara lain tingginya ketergantungan masyarakat terhadap sumber daya alam seperti masih menebang pohon, kurangnya sikap peduli, menganggap lingkungan ada yang mengelola,

adanya sikap pembiaran terhadap lingkungan yang rusak dan tidak adanya upaya suka-rela masyarakat untuk memperbaiki lingkungan yang rusak.

Langsa: 2 Desember 2015 M  
20 Rabi'ul Awal 1437 H

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Ismail Sulaiman, M. Mar.Com**

**Muhammad Mukhlis, MA**

**Ketua**

**Sekretaris**

**Ismail Sulaiman, M. Mar.Com**

**Muhammad Mukhlis, MA**

**Penguji I**

**Penguji II**

**Dr. Asrar Mabrur Faza, MA**

**Mawardi, MSI**

**Mengetahui:**

**Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah  
(FUAD) Jurusan Komunikasi dan  
Penyiaran Islam (KPI)**

**Dr. H. Ramli, M. Yusuf, MA**

**NIP: 1957 1710 1987 03 1002**

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot  
Kala Langsa, Dinyatakan Lulus dan Diterima  
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian  
Program Sarjana ( S-1 )  
Dalam Ilmu Dakwah**

**Pada Hari / Tanggal :**

**Senin,  $\frac{12 \text{ M e i } 2014 \text{ M}}{12 \text{ Rajab } 1435 \text{ H}}$**

**Ketua**

**Sekretaris**

**Drs. H. Zakaria, MM**

**Ismail Sulaiman, M. Mar.Com**

**Penguji I**

**Penguji II**

**Zulkarnain, MA**

**Mukhlis, MA**

**Mengetahui:**

**Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
Zawiyah Cot Kala Langsa**

**Dr. H. Zulkarnaini, MA  
NIP: 1967 0511 1990 02 1001**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Islam mengajarkan umat Islam untuk menjaga atau memelihara lingkungan, baik lingkungan tempat tinggalnya maupun lingkungan dalam arti lingkungan yang luas. Dengan adanya niat dan aksi nyata untuk menjaga dan memelihara lingkungan seperti yang ada di Kuala Parek Kecamatan Sungai Raya maka kehidupan masyarakat akan menjadi lebih baik dibandingkan hidup di lingkungan yang rusak.

Kerusakan suatu lingkungan dapat dilihat secara kasat mata, lingkungan yang rusak karena adanya sikap yang tidak bijak dari sebagian besar anggota masyarakat. Lingkungan rusak diakibatkan oleh adanya sikap ceroboh dan keserakahan dari masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya alam dari lingkungan hidupnya. Dari kecerobohan dan keserakahan tersebut, pemanfaatan lingkungan tidak lagi sebatas wajar, yakni disesuaikan dengan kebutuhan dan tetap menjaga lingkungan dari pengerusakan yang bersahaja.

Pemanfaatan lingkungan yang melebihi batas normal sehingga keberadaan hutan seperti di Kuala Parek Kecamatan Sungai Raya semakin hari semakin tidak terpelihara, namun sejumlah anggota masyarakat tidak ambil pusing dengan keadaan tersebut. Sumber daya alam yang dahulunya melimpah kini tinggal sisa-sisa seperti pohon bakau dan jenis tumbuhan hutan lainnya.

Dalam kehidupan umat manusia hutan sangat penting, di samping sebagai penyerap panas, penyerap air, hutan juga dapat difungsikan sebagai sumber daya

untuk dimanfaatkan oleh masyarakat, seperti pengambilan buah, penggunaan batang, ranting sebagai bahan bakar untuk memasak dan lain sebagainya. Namun kondisi hutan semakin hari semakin memprihatinkan, artinya hutan sudah dirambah secara membabi-butakan sehingga area hutan tidak lagi menjadi lingkungan yang membawa kenyamanan bagi masyarakat.

Begitu juga halnya dengan lingkungan di mana banyaknya benda-benda yang mati juga ikut dieksploitasi oleh masyarakat, seperti pasir sungai, bebatuan. Semua sumber alam dimaksud dimanfaatkan oleh anggota masyarakat tanpa adanya penataan atau konsep yang baik. Jika masyarakat menambang pasir dan lain sebagainya, seharusnya dilakukan dengan cara baik, yakni dengan cara tanpa merusak lingkungan itu sendiri. Jika masyarakat mengambil kayu dari pohon-pohon seperti pohon bakau yang ada di Kuala Parek, harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan. Misalnya menebang pohon yang dianggap wajar untuk ditebang dan tidak akan menimbulkan efek buruk bagi lingkungan itu sendiri.

Dimaksudkan dengan lingkungan dalam pembahasan ini meliputi segala sesuatu yang berhubungan dengan benda hidup dan benda mati. Benda hidup berupa pepohonan, sedangkan benda yang dianggap sebagai benda mati segala sesuatu yang tidak bergerak atau berubah.<sup>1</sup>

Semua itu berada di lingkungan hidup manusia, sehingga manusia dapat merasakan kenyamanan hidup dengan adanya hutan, baiknya air mengalir, adanya bebatuan yang menahan erosi dan longsor. Akan tetapi, dengan alasan mencari nafkah bagi sebagian masyarakat termasuk masyarakat Kuala Parek Kecamatan

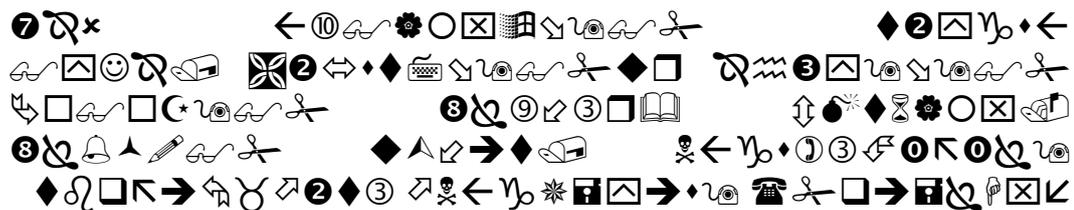
---

<sup>1</sup> Supardi, I, *Lingkungan Hidup dan Kelestarian*, (Bandung: Alumni, 1984), hal. 2.

Sungai Raya telah menjadikan hutan sebagai lahan untuk pemenuhan kebutuhan hajat hidup tanpa batas. Akibat dari itu semua, alam menjadi rusak. Lingkungan menjadi gersang, erosi terus terjadi seperti pengikisan pantai, suhu udara meningkat panas. Semua itu telah menyebabkan rusaknya sistem alam, namun pengerusakan lingkungan terus terjadi dan mudah dilihat dari waktu ke waktu.

Islam sebagai agama yang juga membicarakan lingkungan, telah menjelaskan makna dan arti lingkungan bagi umat manusia yang bukan saja bagi masyarakat untuk masyarakat Kuala Parek Kecamatan Sungai Raya, akan tetapi bagi seluruh umat manusia.

Dalam salah satu ayat Allah Swt berfirman:



Artinya: Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan Karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). (QS. Ar-Rum : 41).

Pada ayat tersebut Allah Swt menjelaskan bahwa alam lingkungan rusak karena manusia itu sendiri, rusak karena adanya keserakahan, sikap sikap tidak mau tahu dan sikap-sikap yang tidak mau untuk menjaga kelestarian alam dengan cara yang bijak.

Merusak lingkungan jelas bukan jalan yang benar, atau sikap yang dapat dibenarkan terutama dalam pandangan ajaran Islam. Meskipun demikian,

lingkungan alam terus mengalami kerusakan. Pohon bakau dan hutan sebagaimana yang terlihat di Kuala Parek Kecamatan Sungai Raya sebagai suatu contoh atau bukti yang kuat tentang buruknya lingkungan akibat tangan-tangan yang tidak bertanggung jawab.

Islam mengajarkan agar alam lingkungan harus terus dijaga dan dipelihara, semua sikap yang demikian merupakan sikap ibadah kepada Allah Swt, apalagi manusia Diciptakan sebagai khalifah di muka bumi. Sebagai khalifah, manusia memiliki tugas untuk memanfaatkan, mengelola dan memelihara alam semesta.

Allah telah menciptakan alam semesta untuk kepentingan dan kesejahteraan semua makhluk-Nya, khususnya manusia. Keserakahan dan perlakuan buruk sebagian manusia terhadap alam dapat menyengsarakan manusia itu sendiri. Adanya tanah longsor, banjir, kekeringan, tata ruang daerah yang tidak baik dan udara serta air yang tercemar, naiknya permukaan air laut hingga mengalir pemukiman penduduk adalah buah kelakuan manusia yang justru merugikan manusia dan makhluk hidup lainnya.

Islam mengajarkan agar umat manusia senantiasa menjaga lingkungan secara maksimal. Untuk menjaga kelestarian lingkungan, dibutuhkan banyak peran anggota masyarakat, di antaranya peran Tuha Peut untuk menata, membimbing dan membina masyarakat sehingga masyarakat dapat menata prilakunya terhadap lingkungan.

Tuha Peut seperti yang ada di Kuala Parek Kecamatan Sungai Raya merupakan elemen masyarakat yang memiliki posisi strategis dalam mengelola

pola hidup masyarakat, terutama masyarakat yang mencari nafkah dengan cara bertani.

Melalui peran Tuha Peut, masyarakat dapat diberikan pemahaman yang tepat tentang lingkungan, termasuk memberikan sanksi hukum kepada anggota masyarakat yang melanggar aturan lingkungan dengan sebab agar semua masyarakat dapat hidup aman dan nyaman melalui lingkungan yang terjaga, atau lingkungan yang bebas dari perilaku masyarakat yang merusak.

Sebaliknya masyarakat harus selalu menyikapi terhadap situasi dan kondisi lingkungan dengan cara yang bijak, seperti selalu menanam pohon, baik pohon yang menghasilkan buah atau berbagai jenis pohon lainnya dengan maksud adanya penambahan populasi tumbuh-tumbuhan. Dengan demikian alam selalu dalam kondisi yang baik terutama dilihat dari segi hutan, meski pun jenis pohon yang ditanam termasuk pohon yang menghasilkan buah. Menanam jenis pohon ini juga sangat bermanfaat, baik untuk manusia maupun untuk kelompok binatang, hal ini sesuai dengan hadis di bawah ini:

... قَالَ رَسُولُ اللَّهِ مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَغْرِسُ غَرْسًا أَوْ يَزْرَعُ زَرْعًا فَيَأْكُلُ مِنْهُ طَيْرٌ أَوْ إِنْسَانٌ أَوْ بَهِيمَةٌ إِلَّا كَانَ لَهُ بِهِ صَدَقَةٌ

Artinya: “.... Rasulullah Saw bersabda: Tidaklah seorang muslim menanam tanaman, kemudian tanaman itu dimakan oleh burung, manusia, ataupun hewan, kecuali baginya dengan tanaman itu adalah sadaqah”.

(HR. Bukhari dan Muslim dari Anas).<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Suhiono Mukarram Rosidi, *Kumpulan Hadis*, (Solo, PT. Wangsa Jatra Lestari, 2012), hal. 64.

Memahami dari makna hadis di atas dapat dijelaskan tentang arti pentingnya pohon sebagai bagian dari lingkungan, karena manfaat adanya pohon bukan saja untuk umat manusia, bahkan bermanfaat untuk seluruh makhluk hidup lainnya seperti binatang-binatang yang senantiasa membutuhkan pohon atau lingkungan alam dalam arti lingkungan hidup umat manusia dan lingkungan dalam makna tumbuh-tumbuhan.

Sesuai dengan uraian pada latar belakang di atas, penulis akan mengkaji atau meneliti tentang bagaimana peran Tuha Peut dan hubungannya dengan perilaku masyarakat serta lingkungan dengan menetapkan judul skripsi sebagai berikut: **PERAN TUHA PEUT DALAM MENGANTISIPASI KERUSAKAN LINGKUNGAN KUALA PAREK KECAMATAN SUNGAI RAYA.**

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan di atas, penulis merasa perlu dan penting untuk merumuskan sejumlah masalah agar pembahasan nantinya tidak terlalu meluas. Adapun rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran Tuha Peut dalam mengantisipasi kerusakan lingkungan Kuala Parek Kecamatan Sungai Raya?
2. Apa saja kendala Tuha Peut dalam melaksanakan perannya untuk mengantisipasi kerusakan lingkungan Kuala Parek Kecamatan Sungai Raya?

### C. Penjelasan Istilah

Adapun kata-kata yang perlu dijelaskan nantinya dalam penjelasan kata-kata istilah nantinya sebagai berikut:

#### 1. Peran

Kata peran diartikan dengan perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.<sup>3</sup> Penulis maksudkan dengan makna peran adalah, sikap nyata yang ditunjukkan oleh Tuha Peut terhadap masyarakat sehingga masyarakat Kuala Parek Kecamatan Sungai Raya selalu berupaya menjaga lingkungan.

#### 2. Tuha Peut

Makna Tuha Peut adalah Badan Perwakilan Gampong yang terdiri dari unsur ulama, tokoh adat, pemuka masyarakat, dan cerdik pandai yang ada di gampong disebut yang Tuha Peut.<sup>4</sup> Penulis maksudkan dengan Tuha Peut adalah, salah satu unsur masyarakat yang duduk di lembaga sosial yang memiliki peran untuk membimbing, mengarahkan dan membina masyarakat Kuala Parek Kecamatan Sungai Raya selalu berupaya menjaga lingkungan.

#### 3. Mengantisipasi

Makna antisipasi adalah perhitungan tentang hal-hal yang akan (belum) terjadi. Penyesuaian mental terhadap peristiwa-peristiwa yang akan terjadi.<sup>5</sup> Maksud penulis adalah, Tuha Peut mengajak masyarakat Kuala Parek Kecamatan Sungai Raya selalu berupaya menjaga lingkungan yang telah rusak, dan menjaga

---

<sup>3</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hal. 751.

<sup>4</sup> Wikipedia (Kamus Digital) *Gampong*, Artikel Diakses Melalui: <http://id.wikipedia.org/>, Tanggal 2 Agustus 2015.

<sup>5</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus.....*, hal. 49.

lingkungan yang masih baik.

#### 4. Kerusakan

Makna kerusakan adalah keadaan (hal) rusak, menderita rusak (kecelakaan dsb).<sup>6</sup> Maksud penulis adalah, Tuha Peut mengajak masyarakat Kuala Parek Kecamatan Sungai Raya untuk memperbaiki lingkungan yang telah rusak akibat ulah masyarakat itu sendiri.

#### 5. Lingkungan

Makna lingkungan adalah: Semua yang mempengaruhi pertumbuhan manusia atau hewan.<sup>7</sup> Maksud penulis terhadap lingkungan adalah, kawasan luas yang dijadikan sebagai gampong seperti Kuala Parek Kecamatan Sungai Raya, baik berupa daratan, alur, sungai dan lautan.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan

Langkah untuk melaksanakan penelitian ini penulis bertujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui peran Tuha Peut dalam mengantisipasi kerusakan lingkungan Kuala Parek Kecamatan Sungai Raya
- b. Untuk mengetahui sejumlah kendala Tuha Peut dalam melaksanakan perannya untuk mengantisipasi kerusakan lingkungan Kuala Parek Kecamatan Sungai Raya

---

<sup>6</sup> *Ibid*, hal. 855.

<sup>7</sup> *Ibid*, hal. 526.

## 2. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

- a. Pribadi, sehingga hasil penelitian dapat dijadikan sebagai gambaran dan masukan tentang peran Tuha Peut dalam mengantisipasi kerusakan lingkungan Kuala Parek Kecamatan Sungai Raya
- b. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa khususnya pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) tentang hasil penelitian di Kuala Parek Kecamatan Sungai Raya menyangkut dengan peran Tuha Peut dalam mengantisipasi kerusakan lingkungan
- c. Masyarakat tentang peran Tuha Peut dalam mengantisipasi kerusakan lingkungan
- d. Keilmuan, yaitu penulis dapat menambah wawasan tentang peran Tuha Peut dalam mengantisipasi kerusakan lingkungan

### **E. Sistematika Pembahasan**

Pada sistematika penulisan ini penulis mengawali dengan bab I yang isinya tentang: A. Latar Belakang Masalah. B. Rumusan Masalah. C. Batasan Istilah. D. Tujuan dan Manfaat Penelitian. E. Sistematika Pembahasan.

Pada pembahasan bab II akan menjelaskan sejumlah teori yang berkaitan dengan judul pembahasan ini, seperti: A. Lingkungan Hidup. B. Kewajiban Menjaga Lingkungan Hidup. C. Bentuk Kerusakan Lingkungan. D. Peran Tuha Peut.

Untuk pembahasan pada bab III, akan menguraikan tentang metodologi penelitian, yakni menjelaskan tentang: A. Jenis Penelitian. B. Sumber Data. C. Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, E. Pengecekan Keabsahan Data.

Pada bab IV akan menjelaskan tentang: A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian. B. Peran Tuha Peut dalam Mengantisipasi Kerusakan Lingkungan Kuala Parek Kecamatan Sungai Raya. C. Kendala Tuha Peut dalam Melaksanakan Perannya Untuk Mengantisipasi Kerusakan Lingkungan Kuala Parek Kecamatan Sungai Raya. D. Hasil Penelitian dan Pembahasan.

Pada bab V sebagai bab terakhir, penulis akan mencantumkan beberapa poin kesimpulan penelitian, selanjutnya menyampaikan beberapa saran yang penulis anggap penting ditujukan kepada pimpinan masyarakat seperti Tuha Peut, termasuk masyarakat Kuala Parek Kecamatan Sungai Raya.